

36 HARI PENGEMBANGAN DESA BARU MENJADI DESA BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN SEJAHTERA

Christianingrum Dan Anggraeni Yunita

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

ABSTRAK

Salah satu tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Terwujudnya integrasi dan peran serta civitas akademika Universitas dalam mengkaji dan memecahkan berbagai persoalan masyarakat, membina dan mengembangkan kehidupan beragama dan sosial kemasyarakatan di pedesaan. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengajaran agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa dapat membantu pembangunan yang ada di suatu daerah, meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam// pengolahan sumber daya alam dan dalam sektor kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang kepariwisataan. Sehingga memungkinkan suatu daerah tersebut menjadi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disekitarnya.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Kesejahteraan Masyarakat, Pariwisata

PENDAHULUAN

Berdasarkan identifikasi dan data yang diperoleh, permasalahan yang dihadapi oleh Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur secara umum menyangkut bidang pendidikan, kewirausahaan, dan pariwisata. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur :

Bidang Pendidikan

1. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan pendidikan sehingga banyak dari anak-anak putus sekolah.
2. Banyaknya perilaku menyimpang seperti penggunaan obat komik, pempers bayi serta pembalut wanita yang digunakan untuk mabuk-mabukan, yang kebanyakan dari pelaku tersebut adalah anak-anak sekolah.
3. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap fasilitas umum sehingga banyak yang rusak dan tidak bisa digunakan lagi.

Bidang Kewirausahaan

1. Nelayan di Desa Baru hanya bergantung kepada hasil laut
2. Industri rumah tangga baik usaha sendiri maupun KUBE hanya memproduksi produk yang sejenis
3. Kurangnya inovasi dan kreatifitas dari pemilik usaha
4. Minimnya pengetahuan tentang pencatatan dan penyusunan pelaporan keuangan

5. Jalur distribusi pemasaran yang tergolong berfokus pada satu tempat

Bidang Pariwisata

1. Jumlah penduduk yang cukup besar dan kemajemukan masyarakat sehingga sulit untuk disatukan
2. Kurangnya kualitas keamanan
3. Kurangnya kepedulian masyarakat akan kebersihan
4. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap fasilitas yang sudah disediakan

Dari permasalahan tersebut disusunlah program-program dari masing-masing bidang yang berguna untuk mengatasi permasalahan di daerah tersebut guna menciptakan kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bangka Belitung tahun 2016 di Desa Baru, Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai dengan 24 Agustus 2016. Dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan, kami membagi menjadi Tiga divisi yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Kewirausahaan dan Divisi Pariwisata, dimana ketiga divisi tersebut wajib melaksanakan program yang direncanakan. Setiap divisi masing-masing memiliki satu program utama dimana dalam satu program terbagi lagi beberapa program yang lebih kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN terfokus pada kantor kepala desa Baru, rumah tinggal mahasiswa serta balai pertemuan warga. Adapun

program yang telah dilaksanakan yaitu :

Divisi Pendidikan

A. Gerakan Mahasiswa Mengajar (GMM)

Adapun evaluasi pada program Gerakan Mahasiswa Mengajar, yaitu;

1. Membantu memberikan pemahaman pelajaran yang sebelumnya diterima di sekolah.
2. Dinamika dalam kelas berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kelas.

- ##### **B. Diharapkan peran serta guru-guru dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memberikan pelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang ada.**

Sosialisasi Pendidikan dan Kenakalan Remaja

Adapun evaluasi pada program Sosialisasi Pendidikan dan Kenakalan Remaja, yaitu;

1. Diharapkan partisipasi dari masyarakat dan siswa dalam setiap kegiatan sosialisasi.
2. Diharapkan suasana yang kondusif, agar sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat memahami setiap materi yang disampaikan.
3. Sosialisasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat, perangkat desa, dan siswa.
4. diharapkan antusias dari masyarakat dan siswa agar kegiatan sosialisasi dapat lebih mudah dipahami dan dapat lebih menyentuh pada permasalahan yang ada pada lingkungan tersebut.

C. Pembukaan Kelas Inspirasi dan Rumah Baca

Adapun evaluasi pada program pembukaan kelas Inspirasi dan Rumah Baca, yaitu:

1. Diharapkan partisipasi masyarakat dan perangkat desa untuk ikut serta dalam kegiatan.
2. Koordinasi yang baik antara perangkat desa dan masyarakat sangat penting.
3. Perlunya pemahaman masyarakat tentang kelas inspirasi agar dapat di jelaskan kepada anak-anak mereka.
4. Pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan mengajak anak untuk gemar membaca.

D. Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa

Adapun evaluasi pada program Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa , yaitu:

1. Diharapkan aparatur desa memperoleh lebih banyak pelatihan tentang bagaimana pengelolaan dana desa yang efektif dan efisien dari segi penggunaan dana desa.
2. Penggunaan dana desa sebaiknya menggunakan metode *bottom up* untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat.
3. Perlunya pemahaman bagi aparatur desa mengenai bagaimana pelaporan penggunaan dana desa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Divisi Kewirausahaan

A. Sosialisasi kewirausahaan

Evaluasi dari sosialisasi ini dapat kita ketahui masih banyak sekali warga khususnya para pelaku usaha yang masih kurang sadar akan pentingnya

pengemasan dan pemasaran produk yang telah dihasilkan. Sehingga usaha yang dijalankan hanya berjalan di tempat tanpa ada peningkatan untuk kedepannya.

Diharapkan keberlanjutan program ini dapat dilaksanakan oleh para pelaku usaha dengan cara mengembangkan struktur organisasi untuk lebih membuka jalur distribusi keluar daerah. Tentu saja hal tersebut akan terlaksana apabila struktur didalam organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Salah satunya dengan cara berkoordinasi dengan lembaga terkait yang tujuan untuk dipermudah dalam pelaksanaannya.

B. Penyuluhan kewirausahaan

Evaluasi dari penyuluhan kewirausahaan ini menyangkut banyak pihak terutama untuk para warga sekitar yang ternyata masih sangat terbatas dalam pengolahan produk. Sehingga untuk pengembangannya pun terbilang masih sangat minim. Salah satu pihak yang terlibat dalam penyuluhan tersebut adalah dari lembaga Koperasi. Tujuan didatangkan lembaga tersebut agar warga maupun para pelaku usaha memiliki pemikiran yang lebih maju untuk mengembangkan usahanya ketahap yang lebih matang. Untuk keberlanjutan program ini masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, untuk kedepannya dapat jadikan salah satu tolak ukur dalam pengembangan usaha yang telah dijalankan. Menjadi usaha yang lebih maju dan memiliki kualitas yang lebih baik.

C. Praktek kewirausahaan

Evaluasi untuk praktek kewirausahaan ini masih banyak alternatif untuk membuat produk baru. Contohnya memanfaatkan

limbah dipinggiran pantai yang dapat diolah menjadi produk yang unik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dimulai dari kerajinan mengelola limbah kulit kerang, pasir pantai dan beberapa limbah plastik. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi para warga dan pelaku usaha untuk berinovasi dengan limbah yang ada sehingga menjadi kebiasaan yang dapat menghasilkan. Dengan adanya praktek kewirausahaan semacam ini tentunya akan meningkatkan kesejahteraan bagi warga di Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur.

D. Pembelajaran dan proses pengolahan limbah (botol bekas, kerang dan pasir pantai) kepada anak-anak

Untuk evaluasi pada praktek sekolah di beberapa sekolah yang ada di Desa Baru dapat dikatakan tidak banyak yang perlu diperbaiki. Namun, untuk keberlanjutan kedepannya dapat dijadikan bahan perbaikan dalam memberikan pembelajaran yang baik dan mudah diterima oleh siswa-siswi di sekolah. Diharapkan dengan adanya program tambahan ini dapat melatih para siswa-siswi untuk dapat mengembangkan kreatifitas dan potensi diri lebih dalam lagi.

E. Kunjungan dan sosialisasi ke UMKM

Kunjungan dan sosialisasi ini diharapkan dapat memperbaiki struktur organisasi yang ada didalamnya untuk dapat dijalankan lebih baik lagi. Ada beberapa contoh atau gambaran yang didiskusikan pada saat kunjungan dilakukan yang tentunya diharapkan untuk kedepannya dapat menjadi pembanding antara sebelum atau pun setelah perbaikan itu dilakukan.

F. Mengisi acara bulanan GUGUS 06

Evaluasi dari acara yang telah divisi kewirausahaan lakukan dapat dikatakan masih banyak kekurangan dari segi anggota struktur organisasi yang terlibat dalam gugus tersebut. Terdapat beberapa anggota yang kurang antusias dalam pertemuan tersebut. Padahal banyak hal yang sebenarnya penting untuk diketahui. Diharapkan untuk kedepannya dengan adanya praktek langsung yang diberikan oleh divisi kewirausahaan dapat memberikan kesadaran bagi para anggota gugus untuk dapat bersikap semestinya. Dengan adanya acara semacam ini dapat membuka wawasan para anggota khususnya para guru untuk berbagi pengalaman yang telah didapat kepada para murid mereka. Hal ini pastinya akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses belajar mengajar.

Divisi Pariwisata

A. Pembuatan tugu icon Desa Baru

Adapun evaluasi pada program pembuatan Tugu Icon Desa Baru, yaitu;

- a) Memerlukan banyak dana untuk pembelian bahan dan peralatan.
- b) Membutuhkan izin pemerintah desa dalam pembangunan tersebut.
- c) Membutuhkan banyak waktu dan anggota dalam proses pembuatan.
- d) Menentukan lokasi yang tepat sasaran dalam penempatan tugu tersebut.
- e) Perlunya kerja sama pihak desa dengan masyarakat untuk pengembangan selanjutnya.

B. Sosialisasi sadar akan wisata

Adapun evaluasi pada program sosialisasi kepariwisataan, yaitu;

- a) Memberikan pemahaman tentang pentingnya pariwisata dan sadar wisata sejak dini kepada anak-anak.
- b) Membimbing anak-anak serta masyarakat untuk bertindak nyata untuk lingkungan yang sehat.
- c) Mendorong anak-anak dan masyarakat untuk berbuat banyak (membersihkan sampah, gotong royong, menjaga keamanan) untuk kemajuan pariwisata di tempat tinggal.
- d) Perlunya peran perangkat desa dalam upaya memajukan kepariwisataan yang ada di desa baru.
- e) Diharapkan partisipasi lebih kepada perangkat desa ataupun karang taruna untuk mensosialisasikan sadar wisata.

C. Pembuatan peta wisata

Adapun evaluasi pada program pembuatan peta wisata, yaitu;

- a) Pemilihan lokasi yang tepat untuk pemasangan peta wisata agar masyarakat yang datang lebih mudah melihatnya.
- b) Membutuhkan sumber informasi tentang lokasi desa baru.
- c) Sulitnya mendapatkan bahan penunjang dalam penempatan peta wisata.
- d) Perlunya koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam hal perizinan pembuatan peta wisata tersebut.
- e) Perlunya koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk

menjaga peta wisata tersebut agar tidak dirusak.

D. Pembuatan plang petunjuk arah

Adapun evaluasi pada program pembuatan plang penunjuk arah, yaitu;

- a) Membutuhkan banyaknya bahan dan alat-alat dalam pembuatan.
- b) Penempatan plang sedikit susah dijangkau oleh masyarakat.
- c) Memerlukan izin pemerintah desa dalam penempatan plang tersebut
- d) Perlunya koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk menjaga plang tersebut agar tidak dirusak.

E. Pembuatan plang himbauan

Adapun evaluasi pada program pembuatan plang himbauan, yaitu;

- a) Membutuhkan banyaknya bahan dan alat-alat dalam pembuatan.
- b) Penempatan plang sedikit susah dijangkau oleh masyarakat.
- c) Memerlukan izin pemerintah desa dalam penempatan plang tersebut
- d) Perlunya koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk menjaga plang tersebut agar tidak dirusak.

F. Pembuatan taman cemara

Adapun evaluasi pada program pembuatan plang himbauan, yaitu;

- a) Memerlukan banyak dana untuk pembelian bahan dan peralatan.

- b) Membutuhkan izin pemerintah desa dalam pembangunan tersebut.
- c) Membutuhkan banyak waktu dan anggota dalam proses pembuatan.
- d) Menentukan lokasi yang tepat sasaran dalam penempatan taman cemara tersebut.
- e) Perlunya kerja sama pihak desa dengan masyarakat untuk pengembangan selanjutnya.

G. Pembuatan ayunan

Adapun evaluasi pada program pembuatan Ayunan, yaitu;

- a) Pemilihan lokasi yang tepat untuk pemasangan ayunan agar ayunan tersebut bertahan lama.
- b) Sulitnya mendapatkan bahan penunjang serta harga bahan yang mahal
- c) Perlunya koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam hal perizinan pembuatan ayunan tersebut.
- d) Perlunya koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk menjaga fasilitas tersebut agar tidak rusak.

SIMPULAN

Setelah 36 hari mengabdikan di Desa Baru banyak sekali hal-hal baru yang didapat, Kegiatan yang dilakukan berkaitan erat dengan permasalahan yang ada di Desa Baru mulai dari angka putus sekolah yang tinggi, masalah sosial dan ekonomi. Banyak juga kegiatan tambahan yang dilakukan karena melihat kondisi lingkungan sekitar dan juga saran dari Bapak Burhanuddin selaku Wakil Bupati Belitung Timur.

Secara umum program kegiatan pokok dan kegiatan tambahan perdevisi berjalan dengan baik dan lancar

serta mendapat antusias yang sangat luar biasa dari masyarakat, walaupun pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan KKN, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini, antara lain:

- a) KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi kami mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.
- b) Anak-anak desa baru sudah memiliki fasilitas kelas inspiratif, dimana di dalamnya bisa dilakukan berbagai aktifitas yang bermanfaat, salah satunya membaca.
- c) Pantai Serdang yang merupakan salah satu pantai yang terkenal di Belitung yang terdapat di Desa Baru sudah ditata dengan rapi sedemikian rupa dan memiliki taman wisata yang terletak di bibir pantai serdang.
- d) Komunikasi yang baik antara Tim KKN dengan pemerintah desa, remaja dan pemuda desa dan segenap warga Desa Baru juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun mencoba memberikan saran demi kemajuan desa Baru Manggar Belitung Timur, adapun saran – sarannya :

1. Perlu adanya pembinaan remaja dan karang taruna untuk menjaga

asset yang telah ada disekitaran pantai serdang dan di desa Baru melalui forum dan lembaga yang terbentuk.

Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan KKN sehingga masyarakat dapat mengembangkan lebih lanjut hasil dari program – program kerja tim KKN UBB